



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22538-22551

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013 – 2022

Adam Maulana¹, Hendri Prasetyo²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: adammaulana992@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p> <p>Kata Kunci: Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Harga Saham</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham. Metode analisis data yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk yang diambil dari www.assa.id. Berdasarkan pengambilan sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah neraca, laba rugi dan harga saham dengan masa 10 tahun yaitu periode 2013-2022. Data sekunder berupa laporan tahunan/laporan berkelanjutan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik melalui tahap perhitungan SPSS dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 (uji asumsi klasik, analisa regresi, uji koefisien dan uji hipotesis). Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh positif terhadap harga saham, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh $f_{hitung} 5,030 > f_{tabel} 4,74$ dan nilai signifikan $0,044 < 0,05$. Secara parsial menunjukkan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T diperoleh $t_{hitung} 3,153 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,016 < 0,05$. <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022, ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T diperoleh $t_{hitung} -1,873 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,103 > 0,05$.</p>
<p>Keywords: <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), Share Price</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The study aims to find out the impact of Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) on stock prices. The data analysis method used is a quantitative approach. The population of this research is the financial report of PT Adi Sarana Armada Tbk which is taken from www.assa.id. Based on sampling in this study used is the balance sheet, loss profit and stock price for the 10-year period of 2013-2022. Secondary data is an annual report/continuous report of the company. The data analysis techniques used are descriptive analysis and statistical analysis through the SPSS calculation phase using IBM SSPS version 26. (uji asumsi klasik, analisa regresi, uji koefisien dan uji hipotesis). Based on the results of data analysis, it can be seen that simultaneously all variables have a positive influence on the price of the stock, this is proved by the calculation results of the test F obtained a calculation of $5,030 > f_{table} 4,74$ and a significant value of $0,044 <$</i></p>

0,05. Partially showing Earning Per Share (EPS) has a positive and significant impact on the price of shares in PT Adi Sarana Armada Tbk, this is demonstrated by the results of the T test obtained thitung $3,153 > \text{table } 2,365$ and a significant value of $0,016 < 0,05$. Return On Equity (ROE) has no significant negative effect on the share price of PT Adi sarana armada tbk in the period 2013-2022, this is proved by the result of the calculation of the test T received thitung $-1,873 < \text{table } 2,365$, and the value of significant $0,103 > 0,05$.

PENDAHULUAN

Di era ini, industri transportasi semakin berprogres cepat dengan semakin banyaknya perusahaan transportasi baru yang bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sudah mapan. Tujuan utama organisasi adalah untuk mempertahankan bisnisnya untuk jangka waktu yang lama, selain itu, organisasi tersebut kemungkinan besar akan mencari manfaat terbesar dari bantuan pemerintah kepada para pekerjanya dan organisasi sebenarnya. Persaingan semakin ketat, sehingga organisasi harus mencari cara agar organisasi dapat berkembang dan membina seiring dengan momentum kemajuan yang inovatif, sehingga organisasi terus berkembang dan berkreasi bukanlah suatu hal yang mendorong organisasi untuk mencari sumber dukungan yang dapat memberikan manfaat bagi organisasi. sangat banyak aset yang digunakan untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan penciptaan, mengembangkan lebih lanjut inovasi dan kegiatan bisnis lainnya.

Laju perkembangan yang tinggi dari suatu organisasi yang membutuhkan dukungan spekulasi ekstra menunjukkan kemakmurannya. Organisasi juga dapat memutuskan untuk meningkatkan aset tambahan dengan menjual perlindungan, seperti penawaran, obligasi, atau jenis perlindungan lainnya. Pasar modal diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pertukaran saham. Menurut Tandelilin (2017:2), investasi adalah komitmen sebagian uang atau sumber lain pada ketika ini dalam rangka mendapatkan profit kelak. Pendanaan saham ialah salah satu aktivitas menarik yang memiliki risiko tinggi. Sesuai Abi (2016:17) Penawaran dapat diartikan sebagai indikasi dukungan modal dari individu atau pihak tertentu (biaya menjalankan bisnis) dalam suatu organisasi atau entitas dengan kewajiban terbatas.

Perkembangan transportasi saat ini sangat berpengaruh dan membantu masyarakat untuk melakukan aktivitas. Seperti melakukan pengiriman barang, menyewa alat transportasi untuk kebutuhan perdagangan, jual beli kendaraan, dan mengirim logistik. Tentunya hal ini menciptakan peluang bagi industri transportasi dan logistik di Indonesia. Transportasi dan logistik memiliki peran penting dalam mengoptimalkan alur pergerakan barang dan memastikan efisiensi serta efektivitas dalam rantai pasok.

Seiring perkembangan zaman, transportasi dan logistik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bisnis mereka. Konsep transportasi yang tradisional akan menjadi konsep modern seiring berjalannya waktu, dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi. Dalam penelitian ini difokuskan pada perkembangan dan kemajuan teknologi yang digunakan pada perseroan yang beroperasi di industri transportasi dan logistik saat ini. Maka dalam penelitian ini perusahaan yang akan diambil dan diteliti adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) ialah organisasi penyedia pelayanan transportasi paling besar di Indonesia. Terbentuk pada tanggal 17 Desember 1999 bertitel PT Quantum Megahtama Engine, perusahaan ini kini beroperasi sebagai PT Adi Sarana Armada Tbk, organisasi ini mulai menjalankan usahanya pada tahun 2003, pusat administrasi PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) berlokasi di Gedung Graha Kirana, Lt.6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, Indonesia 14350. Sebagai bagian dari Triputra Gathering, ASSA bekerja di berbagai bidang bisnis, termasuk agribisnis, perakitan, pertambangan dan administrasi pertukaran. Organisasi ini pertama kali dikenal dengan merek Adira Lease sekitar tahun 2003, dan kemudian berganti nama menjadi ASSA Lease pada tahun 2010. Theodore Permadi Rachmat mengelola dan memiliki Grup Triputra. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Astra International Tbk (ASII) pada tahun 1984 hingga 2002. Organisasi ini mempunyai lingkup kegiatan yang meliputi persewaan dan persewaan tanpa hak memilih kendaraan, angkutan, truk dan alat angkutan darat lainnya. Selain itu, ASSA juga bergerak dalam bidang penukaran diskon kendaraan bekas, pengangkutan barang dagangan menggunakan truk, pick up dan kompartemen, serta kegiatan penyuluhan pengangkutan dan perbaikan kendaraan. Dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2012, ASSA melakukan Initial Public

Offering (IPO). Tota saham yang dicatitkan perseroan sebanyak 3.691.137.517 lembar dan nilai kapitalisasi sebesar Rp 2.915.998.638.430,-.

Dengan cara ini, agar suatu organisasi dapat terus berkembang dan terus bersaing, organisasi memerlukan aset untuk mendanai pelaksanaan fungsional sebagai manfaat fungsional atau dari luar organisasi sebagai kredit bank, komitmen modal, dan kesepakatan penawaran. Ventura adalah tanggung jawab atas sejumlah aset tertentu atau aset berbeda yang digarap pada saat ini sebagai target penuh untuk meraih keuntungan tertentu sejak saat ini.

Besar kecilnya porsi suatu organisasi menjadi tolak ukur kemajuan penyelenggaraannya. Apabila nilai saham sejenis perseroan terus naik sebab itu pemodal maupun peserta pemodal yakin bisnisnya akan berjaya. Organisasi benar-benar mendapatkan manfaat dari kepercayaan para pendukung keuangan atau calon pendukung keuangan karena semakin banyak individu yang memiliki kepercayaan terhadap organisasi, maka semakin banyak individu yang perlu memasukkan sumber daya ke dalam organisasi. Ketika ada lebih banyak minat pada suatu perusahaan, harga sahamnya naik. Jika harga sahamnya naik dan dapat dipertahankan untuk meningkatkan nilai perusahaan, akibatnya keyakinan pemodal maupun peserta pemodal mengenai perseroan pun segera meningkat.

Investor memeriksa kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum berinvestasi saham. Kinerja suatu perusahaan sangatlah penting karena mempunyai pengaruh dan dapat digunakan untuk menentukan berkembang atau tidaknya perusahaan tersebut. Pameran organisasi-organisasi yang telah membuka diri terhadap dunia harus terlihat dari laporan moneter yang didistribusikan. Investor, khususnya, sangat memperhatikan informasi keuntungan.

Pendukung keuangan percaya bahwa dengan membeli saham, mereka akan mendapatkannya. Penyebaran manfaat secara konsisten dan dapatkan keuntungan (peningkatan modal) saat penawaran dipertukarkan. Namun, mereka juga harus siap menghadapi pertaruhan jika terjadi hal sebaliknya.

Kemajuan penawaran organisasi tidak akan lepas dari peningkatan kinerja organisasi. Saham suatu perusahaan dibeli dan dipegang oleh investor dengan tujuan memperoleh dividen atau keuntungan atau kerugian modal di masa depan. diantara data yang biasa diterapkan dari sekelompok pemodal saat memperdagangkan saham sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan dan pertaruhan penawaran yang akan diperdagangkan adalah dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Value* (ROE). Indeks finansial dan kelayakan usaha dapat disimpulkan dari rasio kedua ini.

Estimasi bagian modal suatu perseroan dapat dipengaruhi oleh aspek dari dalam dan luar. Studi ini mengaplikasikan bagian inti perseroan yang terdokumentasi pada neraca finansial sebagai dasar analisis untuk bisnis tersebut. Bisnis menggunakan faktor internal seperti rasio profitabilitas untuk menghitung rasio keuangan. Produktivitas organisasi diperkirakan berdasarkan proporsi manfaat. Meskipun demikian, dalam eksplorasi ini akan dianalisis dampak *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham..

"*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio per saham yang kadang dikenal dengan rasio nilai buku," ungkap Hantono (2018:12). Proporsinya adalah untuk mengukur kemajuan dewan dalam mencapai keuntungan bagi investor." Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh E. Santoso, (2019:122) "*Earning Per Share* (EPS) adalah komponen dalam pendapatan bersih organisasi yang didistribusikan kepada tiap investor yang luar biasa. penawaran biasa." Mengingat spekulasi di atas, cenderung diharapkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah suatu tingkat yang menggambarkan kemahiran asosiasi guna mendapatkan profit per saham yang diperoleh dari pelaksanaan fungsi hierarki..

Rasio *Earning Per Share* (EPS) memberitahu pemegang saham berapa keuntungan yang mereka peroleh dalam per saham. *Earning Per Share* (EPS) mampu mencerminkan pembayaran yang akan diperoleh mulai saat ini. Ukuran Pengadaan *Earning Per Share* (EPS) adalah sumber data patokan bagi investor sehubungan dengan porsi suatu organisasi, yang berakhir terlepas dari apakah penawaran tersebut memiliki pendapatan yang besar. Wajar saja jika investor fokus untuk menghasilkan keuntungan yang besar dari suatu saham, sehingga *Earning Per Share* (EPS) yang besar suatu sekuritas menguntungkan pemegang sekuritas.

Pendukung keuangan membeli penawaran untuk mendapatkan keuntungan; Meskipun demikian, organisasi tidak mungkin mengedarkan keuntungan karena pendapatan per sahamnya rendah. Jadi bisa dikatakan bahwa pendukung keuangan moneter akan lebih terinspirasi oleh saham-saham yang memegang *Earning Per Share* (EPS) yang besar dipadankan atas sekuritas yang memegang *Earning Per Share* (EPS) yang kecil menunjukkan bahwa saham-saham tersebut memiliki potensi untuk memberikan keuntungan lebih besar per saham kepada pemegang sahamnya. Ketika semakin banyak

pendukung keuangan moneter tertarik pada penawaran ini, biaya kontribusi akan meningkat. *Earning Per Share* (EPS) yang kecil sebagian besar akan menghasilkan nilai sekuritas cenderung melungsur.

“Rasio keuangan adalah proses perumpamaan nilai-nilai yang terdapat di komponen data finansial serta memilah satu angka serta angka sejenis dalam satu periode maupun beberapa periode,” menurut Kasmir (2019:104).

Salah satu indikator kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah tingkat profitabilitasnya. Apabila produktivitas suatu organisasi tinggi maka daya tahan organisasi tersebut akan terjamin. Akan tetapi, jika organisasi mempunyai produktivitas yang kurang baik, maka daya tahan organisasi tidak akan bertahan lama, karena organisasi tidak mampu memenuhi biaya operasional.

Sesuai Prihadi (2019:166) “produktivitas adalah kemampuan organisasi untuk menciptakan manfaat dalam periode tertentu, manfaat di sini dapat berbeda-beda bergantung pada persyaratan dan estimasi manfaat”. “Profitabilitas menunjuk bagi ketangguhan suatu perseroan dalam menghasilkan laba semasa era khusus. Ini juga menyerahkan pancaran terhadap tingkat efektivitas pengelolaan saat mewujudkan kegiatan operasionalnya,” ungkap Darmawan (2020:103). Kelangsungan hidup para eksekutif pada sini dicermati berasal laba yang didapatkan berasal konvensi dan perjuangan perusahaan." *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) adalah tiga rasio profitabilitas yang umum. Dalam pemeriksaan ini, spesialis akan memanfaatkan *Return On Equity* (ROE). Proporsi produktivitas yang diperkirakan dengan *Return On Equity* dapat dimanfaatkan oleh para pendukung keuangan untuk mengukur derajat kapasitas organisasi dalam menciptakan manfaat bersih dengan nilai yang dimiliki dalam organisasi.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Adi Sarana Armada Tbk, perseroan yang berkecimpung di segmen pengangkutan dan logistik semacam sewa mobil, pengantaran barang dan membantu pembelian mobil. Dalam menghadapi persaingan antar perusahaan, PT Adi Sarana Armada Tbk sudah mempersiapkan berbagai strategi serta taktik untuk menghadapi persaingan antara perusahaan transportasi dan logistik.

Perkembangan besarnya *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013-2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data EPS, ROE, dan Harga Saham PT Adi Sarana Armada Tbk. Periode 2013-2022

TAHUN	<i>Earning Per Share</i>	<i>Return On Equity</i> (%)	Harga Saham (Rp)
2013	27.09	11.16	280
2014	13.14	5.33	155
2015	9.78	3.89	100
2016	18.43	6.93	195
2017	31.15	10.74	202
2018	41.63	12.42	364
2019	31.06	7.89	740
2020	27.58	6.51	635
2021	43.58	8.79	3320
2022	29.09	4.20	775

Sumber : Laporan keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013-2022 (data diolah 2023)

Berdasarkan data tersebut, cenderung terlihat bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Earning Per Share* (ROE), dan biaya penawaran dari tahun 2013 hingga 2022 mengalami perubahan. Perbaikan ini menjadikan kelemahan bagi perkumpulan untuk mempunyai pilihan untuk tahu situasi yang sebenarnya terjadi di perkumpulan dan apa yang menyebabkan manfaat berkurang atau perluasan manfaat. Untuk harga saham terlihat pada tahun 2021 harga saham menyentuh di angka Rp. 3.320 ini mengalami kenaikan yang sangat tinggi dari tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun tersebut ASSA mencatatkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan, ASSA juga melakukan ekspansi bisnis yang agresif, termasuk penambahan armada dan pengembangan layanan berbasis teknologi. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Dan pada tahun 2021, pasar saham Indonesia mengalami tren positif yang turut mendukung kenaikan harga saham perusahaan-perusahaan yang memiliki fundamental kuat, termasuk ASSA.

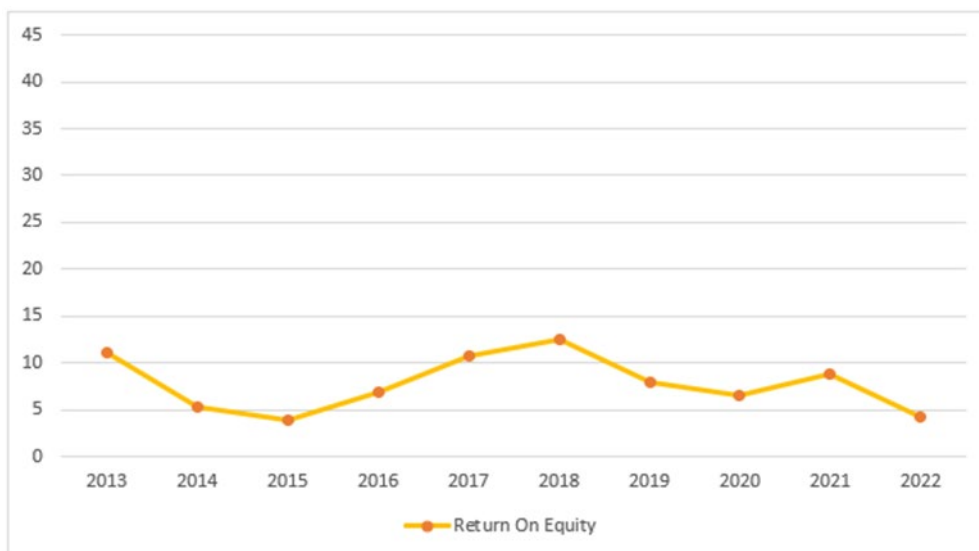


Gambar 1.1

Diagram *Earning Per Share* PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013 – 2022

Menurut tabel serta diagram 1.1, *Earning Per Share* (EPS) turun sebesar 27,09, 13,14, dan 9,78 persen antara tahun 2013 dan 2015. Dari tahun 2016 hingga 2018 terjadi peningkatan yang sangat tinggi yaitu sebesar 18,43, 31,15, dan 41,63. Namun terjadi penurunan masing-masing sebesar 31,06 dan 27,58 dalam tahun 2019 serta 2020. Di tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 43,58. Namun akan terjadi penurunan lebih lanjut sebesar 29,09 pada tahun 2022.

Seperti yang terlihat pada penjelasan sebelumnya, tahun 2021 memiliki EPS tertinggi yaitu 43,58. Keadaan sekarang diakibatkan karena peningkatan margin bersih perseroan dan peningkatan jumlah pemilik saham beredar, keduanya berdampak pada peningkatan laba bagi pemegang saham. Sebaliknya, pada tahun 2014, *Earning Per Share* (EPS) terendah yakni sebanyak 9,78. Keadaan sekarang sebab tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan asosiasi pada tahun tersebut sangat rendah dan tidak memberikan laba bagi pemberi dana. Oleh karena itu, variasi *Earning Per Share* (EPS) per satu tahun ke tahun berikutnya mewujudkan metrik yang krusial dalam menilai kualitas kerja suatu perseroan.



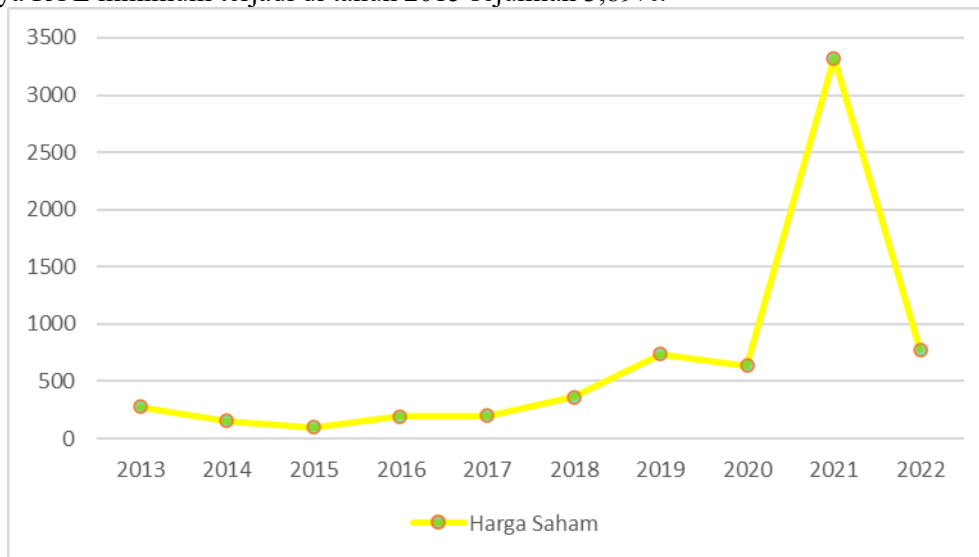
Gambar 1.2

Diagram *Return On Equity* PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013 – 2022

Menurut dari tabel 1.1 serta diagram 1.2 didapati *Return On Equity* (ROE) sepanjang tahun 2013 hingga tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 11,16%, 5,33% dan 3,89%. Sedangkan dari tahun 2016 hingga 2018 mengalami kenaikan signifikan yaitu sebesar 6,93%, 10,74% dan 12,42%.

Namun terjadi penurunan yang cukup pesat di tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 7,89% dan 6,51%. Di tahun 2021 terjadi kenaikan walaupun tidak tinggi yaitu sebesar 8,79%. Dan terjadi penurunan kembali dan cukup pesat pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,20%.

Dari informasi yang diberikan, ROE maksimum tercatat di tahun 2018 sejumlah 12,42%, sebaliknya ROE minimum terjadi di tahun 2015 sejumlah 3,89%.



Gambar 1.3

Diagram Harga Saham PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013 – 2022

Menurut dari tabel 1.1 serta diagram 1.3 didapati dari tahun 2013 hingga 2015, harga saham menurun sebesar 280, 155, dan 100. Namun, dari tahun 2016 hingga 2019, harga saham meningkat secara signifikan sebesar 195, 202, 364, dan 740. Namun di tahun 2020 harga saham turun sebesar 635. Harga saham meningkat di tahun 2021, sangat tinggi dengan angka 3.320. Dan di tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat rendah sebesar 775.

Berdasarkan penjelasan di atas, harga saham tertinggi di tahun 2021, yaitu 3.320, disebabkan oleh peningkatan sewa dan penjualan perangkat keras transportasi, sehingga banyak orang yang tertarik pada saham, sehingga menyebabkan biaya saham meningkat. . Sedangkan harga saham terendahnya adalah 100 pada tahun 2015. Kinerja perseroan menurun akibat minimnya pelanggan yang menggunakan jasa transportasinya.

Penelitian sebelumnya juga mempunyai perserupaan serupa studi sekarang. Penelitian-penelitian ini termasuk yang digarap oleh Rizal Hidayat (2020) dengan studinya yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2014-2018” bahwa hasil penelitian sebagai berikut : Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dipengaruhi secara signifikan secara simultan oleh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Secara parsial harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Organisasi Sub Sektor Pulp and Paper yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Ada pula penelitian yang dipimpin oleh Asih Handayani (2021) yang dalam pendalamannya berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” yang hasil pemeriksaannya adalah sebagai berikut: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada bank-bank BUMN yang tercatat pada Perdagangan Efek Indonesia periode 2017-2019. Harga saham pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 hingga 2019 tidak terpengaruh oleh *Return on Equity* (ROE). *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) sekaligus berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia periode 2017-2019. Studi sekarang, didukung oleh kondisi di atas dan didukung oleh studi preseden yang memberikan variasi antara ketentuan dari masing-masing studi, bertujuan untuk menentukan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk. Selain itu, penelitian ini bermaksud demi menentukan komponen mana yang paling signifikan mempengaruhi harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data yang dapat diukur secara numerik dan melibatkan analisis statistik untuk menghasilkan temuan yang dapat diukur secara objektif. Populasi yang diambil adalah keseluruhan laporan keuangan dan data saham dari PT Adi Sarana Armada Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari www.assa.id. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022. Dalam melakukan penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses data melalui website resmi perusahaan tersebut yaitu www.assa.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	9,78	43,58	27,2530	10,99891
ROE	10	3,89	12,42	7,7860	2,96337
HARGA SAHAM	10	100,00	3320,00	676,6000	961,46442
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Jumlah data yang diaplikasikan dari tahun 2013–2022 diketahui, seperti yang dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

1. Dengan jumlah sampel 10, maka variabel EPS (X1) mempunyai nilai berkisar antara 9,78 hingga 43,58. Nilai rata-ratanya adalah 27,2530 dan standar deviasinya adalah 10,99891. Rata-rata nilainya lebih besar dari standar deviasi 27,2530 daripada 10,99891 menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah representasi yang akurat dari seluruh dataset.
2. Dengan jumlah sampel 10 maka variabel ROE (X2) mempunyai nilai antara 3,89 hingga 12,42. Standar deviasinya sebanyak 2,96377 serta angka rata-ratanya sebesar 7,7860. Angka *average* lebih besar daripada angka simpangan baku, 7.7860 lebih besar daripada 2.96377, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata memberikan gambaran yang baik dari keseluruhan data.
3. Dengan jumlah sampel 10 maka variabel Harga Saham (Y) mempunyai nilai antara 100,00 sampai dengan 3320,00. Nilai rata-ratanya adalah 676.6000 dan standar deviasinya adalah 961.46442. Angka standar deviasi lebih tinggi ketimbang *average* yaitu $676.6000 < 961.46442$, artinya datanya heterogen karena penyampaian informasinya bergeser, dan itu berarti harga penawaran rata-rata mempunyai tingkat deviasi yang lebih tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Jenis pengujian sekarang dipergunakan untuk mengukur asumsi, terlepas dari kemungkinan keberhasilan model regresi yang diterapkan guna mengevaluasi. Uji asumsi klasik digunakan guna meyakinkan apabila model yang digunakan tidak mengalami multikolinearitas, autokorelasi, atau heteroskedastisitas, dan bahwa data selanjutnya selalu disesuaikan. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup :

Uji Normalitas

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogrov-Smirnov test

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-234,219	687,391		-,341	,743		
EPS	90,321	28,642	1,033	3,153	,016	,546	1,832
ROE	-199,164	106,310	-,614	-1,873	,103	,546	1,832

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	615,88121865
Most Extreme Differences	Absolute	,219
	Positive	,219
	Negative	-,102
Test Statistic		,219
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Menurut tabel 4.5, informasi uji Kolmogorov Smirnov dianggap biasa beredar dengan asumsi residu dinormalisasi dan angka Asymp. sig. sejumlah $0,192 > 0,05$, menunjukkan bahwa informasi mencukupi asumsi normalitas dan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-234,219	687,391		-,341	,743		
EPS	90,321	28,642	1,033	3,153	,016	,546	1,832
ROE	-199,164	106,310	-,614	-1,873	,103	,546	1,832

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Hasil tes menunjukkan bahwa Toleransi EPS dan ROE $0,546 > 0,01$, sehingga tiada terdapat multikolinieritas pada pola regresi. Angka VIF EPS seta ROE 1,832 lebih rendah dari 10,00, sehingga tidak ada multikolinieritas dalam pola regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Autokorelasi (Durbin Watson)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,472	698,34366	2,355

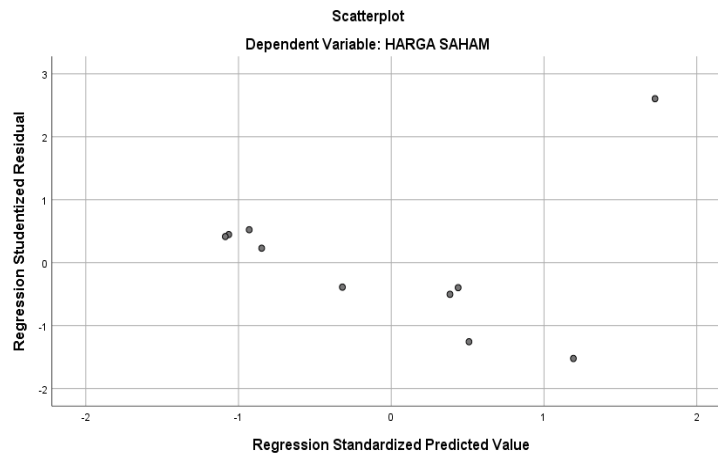
a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Hasilnya menunjukkan bahwa angka dU kurang dari angka d kurang dari 4-dU ($dU < d < 4-dU$). Keputusan ini menunjukkan bahwa nilai DW berkedudukan lebih tinggi dU serta di bawah 4-dU, akibatnya tidak ada gejala autokorelasi dan penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Gambar 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Data (titik) tersebar merata lebih tinggi serta lebih rendah garis nol, tidaklah menghasilkan model yang jelas, seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas. Oleh karena itu, tidak ada gejala heteroskedastisitas yang terlihat dalam uji regresi ini.

Tabel 4.11
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	-234,219	687,391		-,341	,743
	EPS	90,321	28,642	1,033	3,153	,016
	ROE	-199,164	106,310	-,614	-1,873	,103

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Bagan diatas memperoleh persamaan Regresi Linear seperti berikut :

$$Y = -234,219 + 90,321 (\text{EPS}) - 199,164 (\text{ROE}) + e$$

Nilai konstanta adalah -234,219, menurut hasil regresi linear berganda. Ini menampilkan bahwa bila nilai EPS dan ROE sama, maka nilai harga saham adalah -234,219. Persamaan sebelumnya memiliki arti sebagai berikut :

- Untuk setiap kenaikan 1% dalam EPS, biaya penawaran bertambah sebesar 90.321. Koefisien positif menunjukkan hubungan antara EPS serta nilai saham yang positif atau negatif. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi harga saham.
- Harga saham turun 199.164 untuk setiap kenaikan ROE sebesar 1%. Koefisiennya negatif, yang berarti ada hubungan antara ROE dan harga saham; lebih tinggi ROE, lebih rendah harga saham. Ini terjadi dikarenakan kondisi pasar dan ekonomi seperti fluktuasi ekonomi global, perubahan suku bunga dan kebijakan pemerintah. Harga saham turun karena perusahaan tidak bisa mempertahankan kinerjanya, ditambah adanya faktor eksternal lain seperti perubahan dalam industri, regulasi baru atau persaingan yang meningkat.

Koefisien Korelasi

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi
Correlations

		EPS	ROE	HARGA SAHAM
EPS	Pearson Correlation	1	,674*	,620
	Sig. (2-tailed)		,033	,056
	N	10	10	10
ROE	Pearson Correlation	,674*	1	,082
	Sig. (2-tailed)	,033		,821
	N	10	10	10
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	,620	,082	1
	Sig. (2-tailed)	,056	,821	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Koefisien korelasi *Earning Per Share* sejumlah 0,620 menunjukkan ada korelasi kuat EPS dan harga saham sepertiterlihat dari tabel di atas. Selain itu, *Return On Equity* sebesar 0,082 menampilkan korelasi yang sangat rendah antara ROE dan harga saham.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	,590	,472	698,34366	2,355
a. Predictors: (Constant), ROE, EPS					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Tabel model kesimpulan menyatakan angka yang menunjukkan besarnya nilai pengaruh faktor bebas R= 0,472 maka (KD=r²) x 100 persen (0,472 x 100% = 47%) sehingga sangat mungkin Dapat diasumsikan bahwa EPS dan ROE memiliki dampak sebesar 47% terhadap biaya saham, sedangkan 53% dipengaruhi oleh komponen tambahan yang tidaklah dibahas pada studi ini.

Uji Hipotesis

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-234,219	687,391		-,341	,743
	EPS	90,321	28,642	1,033	3,153	,016
	ROE	-199,164	106,310	-,614	-1,873	,103

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

a. Pengaruh EPS terhadap harga saham

Keputusan tes menyatakan variabel EPS mempunyai tingkat signifikansi sejumlah 0,016, yang kurang dari taraf signifikansi sejumlah 0,05, yaitu $0,016 < 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak. Ini menyatakan variabel EPS berpengaruh positif terhadap variabel harga saham. Dengan angka *thitung* variabel EPS sebesar 3,153 dan *ttabel* sebesar 2,365, nilai ini di atas dari 2,365, maka H0 ditolak serta H1 diterima. Dengan seperti itu, bisa ditarik kesimpulan variabel EPS berpengaruh positif terhadap variabel harga saham.

b. Pengaruh ROE terhadap harga saham

Hasil tes menyatakan variabel ROE mempunyai tingkat signifikansi sejumlah 0,103, yang melebihi taraf signifikansi sebesar 0,05, yaitu $0,103 > 0,05$. Oleh karena itu, H2 ditolak dan H0 diterima. Ini menyatakan variabel ROE tidaklah ada pengaruh terhadap variabel harga saham. Dengan nilai *thitung* variabel ROE sebesar -1,873 dan *ttabel* sebesar 2,365, nilai ini kurang dari 2,365, maka H0 diterima serta H2 ditolak. Dengan seperti itu, bisa ditarik kesimpulan variabel ROE tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.15
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4905937,321	2	2452968,660	5,030	,044 ^b
	Residual	3413787,079	7	487683,868		
	Total	8319724,400	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Sumber: Informasi dikelola SPSS 26, 2024.

Hasil kalkulasi SPSS menunjukkan bahwa angka *Fhitung* 5,030 dan *Ftabel* 4,74, dengan taraf signifikan 0,044 lebih kecil dari nilai taraf nyata 0,05, sehingga H0 ditolak serta H1 diterima. Oleh karena itu, bisa dinyatakan *Fhitung* $5,030 > Ftabel$ 4,74, sehingga H0 ditolak serta H1 diterima. Ini menunjukkan variabel *Earning Per Share* dan *Return On Equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Earning Per Share* (X_1) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI

EPS memiliki *thitung* sebesar 3,153 $>$ 2,365 *ttabel* maka variabel harga saham dipengaruhi secara positif oleh variabel *Earning Per Share* (EPS). Dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak karena variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan angka signifikan sejumlah 0,016 yakni kurang dari 0,05 atau 5%. pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih Handayani (2021) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Return On Equity*

(ROE) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alma Rosmalia (2023) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Samudera Indonesia Tbk Periode 2012-2021” yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (X₂) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI

ROE memiliki *thitung* sebesar $-1,873 < 2,365$ *ttabel* maka variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif terhadap variabel harga saham. Dengan asumsi bahwa H₂ ditolak dan H₀ diterima, nilai signifikan variabel *Return On Equity* sebesar $0,103 > 0,05$ atau 5%, bisa dinyatakan variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk dari tahun 2013 hingga 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih Handayani (2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandi Nurul Hidayah dan Alwi yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional Tbk periode 2005-2019” menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI

Dengan menggunakan program SPSS 26 untuk Windows *Earning Per Share* dan *Return On Equity*, data dihitung serta diperoleh nilai *Fhitung* 5,030 dan *Ftabel* 4,74. Dengan taraf signifikan 0,044 kurang dari angka taraf nyata 0,05, bisa disimpulkan bahwa *Fhitung* 5,030 > *Ftabel* 4,74, sehingga H₀ ditolak serta H₁ diterima. Ini menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Earning Per Share* dan *Return On Equity* secara bersamaan pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022.

KESIMPULAN

Menurut kajian serta diskusi tentang bagaimana Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022, penulis bisa sampai pada hasil akhir :

1. Hasil uji parsial (uji t) variabel *Earning Per Share* (X₁) terhadap Harga Saham (Y), dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk dari tahun 2013 ke 2022. Ini didasarkan di nilai signifikan sejumlah 0,016 yang kurang atas 0,05 serta angka kalkulasi yang lebih besar dari *ttabel* ($3,153 > 2,365$).
2. Hasil uji parsial (uji t) variabel *Return On Equity* (X₂) terhadap Harga Saham (Y), bisa dinyatakan jika *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan pada harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk dari tahun 2013 hingga 2022. Berdasarkan nilai signifikan sejumlah 0,103 > 0,05 serta angka *thitung* > *ttabel* ($-1,873 < 2,365$).
3. Keputusan uji F mengindikasikan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk sejak 2013 hingga 2022 memiliki pengaruh yang signifikan mengenai nilai saham. Nilai *Fhitung* (5,030) > *Ftabel* (4,74), atas angka signifikan 0,044 kurang dari 0,05

REFERENSI

Abi, F. P. (2016). *Semakin dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (Susanto, H. Rahmadhani & H. A. ed.). Yogyakarta: Deepublish.

- Afrilia Iskiarani, E. (2021). *PENGARUH MOTIVASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. DAYA SURYA SEJAHTERA PONOROGO* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Agustina, N. (2019). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMELS PADA HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA (HIMBARA) TAHUN 2015–2017*.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh, ROA, ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Sekuritas*, 157-181.
- Anggraini, A. (2022). Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif di Jakarta. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 51-61.
- Annisa Nur Azizah, T. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2011-2021. *Ilmiah Mahasiswa (Jimawa)*, 116-126.
- Asep Muhammad Lutfi, A. P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2010-2020. *Ilmu Manajemen*, 40-48.
- Aspari, F. (2022). *Analisis Kas Berdasarkan Laporan Arus Kas dan Laporan Posisi Keuangan Sebagai Faktor Penentu Kecukupan Likuiditas Perusahaan pada PT Aneka Gas Industri Tbk periode Tahun 2014-2019* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Auliya, A. N., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(9).
- Aviliankara, D. M. (2017). *Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dandi Nurul Hidayah, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2005-2019. *Bisnis*, 53-59.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(2).
- Elvira, I. E., & Praptoyo, S. (2022). Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Ermayani, Ade Irma Suryani, Maheni Ika Sari, and A. H Hafidzi. 2021. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bantul: Samudra Biru.
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). *Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan serta dampaknya terhadap profitabilitas t+ 1 (studi pada sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2006-2016)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 205-212.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *Inovasi*, 16(2), 206-213.
- Febrioni, R., Isynuwardhana, D., & Nazar, M. R. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *eProceedings of Management*, 3(3).
- Fira Maymunah, S. K. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Pemasaran, Keuangan dan SDM*, 38-48.

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, G., Sjahrudin, H., & Rahman, A. (2022). Efek Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 01-12.
- Handayani, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Sekuritas*.
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Handini, Sri. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh DER, CR, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan Tahun 2012-2016. *Manajemen*, 80-92.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition (3rd ed)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep dasar investasi dan pasar modal*. uwais inspirasi indonesia.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016–2018. *Ecopreneur*, 12, 4(1), 84-101.
- Jazuli, M. (2019). Peranan Profitabilitas Dan Investasi Dalam Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Terindeks Iq-45. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1).
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (11 ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisnaldy, S. I. (2022). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham PT Kabelindo Murni Tbk Periode 2012-2021. *Manajemen*.
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh Struktur modal dan profitabilitas terhadap Harga saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 135-144.
- MAMARASI, C. Y. (2022). *PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BARAWAJA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Muarif Leo, H. (2022). Analisis Return of Asset (ROA) dan Return of Equity (ROE) pada Perusahaan Transportasi PT. Blue Bird. *Ekonomi dan Bisnis*, 18-23.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), 31-52. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(1), 31-52.
- Octavia, I., Sinaga, E. A., & Simangunsong, M. U. (2022). ANALISIS PENGARUH DEVIDEN POLICY, KEBIJAKAN HUTANG, GROWTH ASSET, DAN EARNING VOLATILITY TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 4(1), 44-62.
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Media Wahana Ekonomika*, 55-81.